

ABSTRACT

Analysis Of Return On Assets And Return On Equity In Assessing The Profitability Of Islamic Commercial Banks

(Case Study Of Islamic Commercial Banks From 2019 To 2023)

By:

Nenden Azijah Nurjanah

NPM 213404059

Guide I : Yuyun Yuniasih S.E. M.Si

Guide II : Ali Subrata S.E., M.M

The objective of the research was to find out analysis of return on assets and return on equity in assessing the profitability of Islamic commercial banks. The research approach used was a descriptive qualitative approach with a case study method, the sample technique used is purposive sampling comprising 9 Islamic banks, the data collection technique employed is secondary data in the form of financial statements from 2019-2023. The analytical tools used are descriptive analysis and qualitative analysis. Based on the analysis results, the profitability of Islamic commercial banks from 2019-2023, viewed by average Return On Assets (ROA) according to Bank Indonesia's provisions, shows three companies categorized as very healthy: PT Bank Mega Syariah at 3.69%, PT Bank Aceh Syariah at 1.99%, and PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah at 1.5%. Two companies are categorized as fairly healthy: PT Jabar Banten Syariah at 0.75% and PT BCA Syariah at 1.24%. Two companies are categorized as less healthy: PT Bank Muamalat Indonesia at 0.04% and PT Bank Victoria Syariah at 0.34%. Finally, two companies are categorized as unhealthy: PT Bank Panin Dubai Syariah at -0.6% and PT Bank Syariah Bukopin at -2.6%. Based on Return On Equity (ROE) according to Bank Indonesia's provisions, two companies are categorized as very healthy: PT Bank Aceh Syariah at 16.83% and PT Bank Mega Syariah at 19.70%. One company is categorized as fairly healthy: PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah at 10.91%. Four companies are categorized as less healthy: PT Bank Muamalat Indonesia at 0.35%, PT Bank Victoria Syariah at 0.95%, PT Jabar Banten Syariah at 3.65%, and PT BCA Syariah at 3.92%. Finally, two companies are categorized as unhealthy: PT Bank Panin Dubai Syariah at 1.74% and PT Bank Syariah Bukopin at -14.28%.

Keywords: Profitability, Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE)

ABSTRAK

ANALISIS *RETURN ON ASSET (ROA)* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* DALAM MENILAI PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH (Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2019 Sampai Tahun 2023)

Oleh:

Nenden Azijah Nurjanah

NPM 213404059

Pembimbing I : Yuyun Yuniasih S.E. M.Si
Pembimbing II : Ali Subrata S.E., M.M

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui analisis *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* dalam menilai profitabilitas pada bank umum syariah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, teknik sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 9 bank syariah, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2019-2023. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis kualitatif. Berdasarkan hasil analisis, profitabilitas bank umum syariah selama tahun 2019-2023 ditinjau rata-rata *Return On Asset (ROA)* menurut ketentuan bank Indonesia ada tiga perusahaan yang dikatakan sangat sehat: PT Bank Mega Syariah sebesar 3,69%, PT Bank Aceh Syariah sebesar 1,99% dan PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah sebesar 1,5%, ada dua perusahaan yang dikatakan cukup sehat: PT Jabar Banten Syariah sebesar 0,75% dan PT BCA Syariah sebesar 1,24%, ada dua perusahaan yang dikatakan kurang sehat: PT Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,04% dan PT Bank Victoria Syariah sebesar 0,34%, dan dua perusahaan yang dikatakan tidak sehat: PT Bank Panin Dubai Syariah sebesar -0,6% dan PT Bank Syariah Bukopin sebesar -2,6%. Berdasarkan *Return On Equity (ROE)* menurut ketentuan bank Indonesia ada dua perusahaan yang dikatakan sangat sehat: PT Bank Aceh Syariah sebesar 16,83% dan PT Bank Mega Syariah sebesar 19,70%, ada satu perusahaan yang dikatakan cukup sehat: PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah sebesar 10,91%, ada 4 perusahaan yang dikatakan kurang sehat: PT Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,35%, PT Bank Victoria Syariah sebesar 0,95%, PT Jabar Banten Syariah sebesar 3,65% dan PT BCA Syariah sebesar 3,92%, dan dua perusahaan yang dikatakan tidak sehat: PT Bank Panin Dubai Syariah sebesar -1,74% dan PT Bank Syariah Bukopin sebesar -14,28%.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*